Jurnal Pengabdian Indonesia
Vol.05 No.02 Juni 2025
ISSN . 2809-5529

PENYULUHAN KOSMETIK ALAMI : PENGGUNAAN SARI BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea* L.) DENGAN SARI KULIT BUAH NAGA (*Hylocereus polyrhizus*) DALAM PEMBUATAN *LIP BALM* SEBAGAI PELEMBAB BIBIR di KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR, MUARA BANGKAHULU, KOTA BENGKULU

Tri Yanuarto[1*], Herlina[2], Dede Handika[3], Gita Oktafia[4], Sistia Puji Astuti[5], Yuda Nur Azilla[6], Zerlina Tri Zarah[7]

[1-7] Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu

Email : yanuartiga@gmail.com[1], herlinazoni@gmail.com[2], dedehandika28@gmail.com[3], gitaoktafia@gmail.com[4] sistiabkl@gmail.com[5], Yudanurazilla@gmail.com[6], zerlinatriz@gmail.com[7]

ABSTRAK

Penggunaan zat warna sintetik dalam produk kosmetik lip balm masih banyak dijumpai, meskipun beresiko menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan seperti iritasi dan alergi. Pewarna alami menjadi alternatif yang lebih aman, dan ramah lingkungan. Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dan kulit buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) merupakan bahan alami yang mengandung senyawa antosianin dan betasianin yang befungsi sebagai pewarna sekaligus antioksidan alami.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah unutk memberikan informasi dan menambah pengetahuan kepada sasaran (ibu-ibu majelis taklim di Mushola Al-Hikamah Kota Bengkulu) mengenai pemanfaatan bunga telang dan kulit buah naga sebagai pewarna alami yang aman dan bermanfaat dalam pembuatan sediaan *lip balm*.

Metode pengumpulan data dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan membagikan *pre-test* kuesioner kepada responden. Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan tutorial pembuatan lip balm. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias dan memahami manfaat dari pewarna alami, ditunjukkan dengan peningkatan nilai pengetahuan pada *post-test* sebesar antara 80% - 100% dan seleuruh peserta menyatakan bahwa informasi yang diberikan bermanfaat.

Kata kunci : *bunga telang dan kulit buah naga, lip balm, penyuluhan*

ABSTRACT

The use of synthetic dyes in cosmetic products such as *lip balm* is still commonly found, despite the potential health risks such as irritation and allergic reactions. Natural colorants are considered a safer and more environmentally friendly alternative. Butterfly pea flowers (*Clitoria ternatea* L.) and red dragon fruit peel (*Hylocereus polyrhizus*) are natural ingredients that contain anthocyanin and betacyanin compounds, which function both as natural colorants and antioxidants.

The purpose of this community service activity is to provide information and increase the knowledge of the target audience (women from the Al-Hikamah prayer group in Bengkulu City) regarding the use of butterfly pea flowers and dragon fruit peel as safe and beneficial natural colorants in the formulation of *lip balm* products.

The data collection method for this community service activity involved distributing a pre-test questionnaire to participants. Additionally, the activity included a tutorial on how to make lip balm. The results of this activity showed that participants were highly enthusiastic and gained a clear understanding of the benefits of natural colorants, as indicated by an increase in post-test knowledge scores ranging from 80% to 100%. All participants stated that the information provided was useful.
Keyword : *Butterfly pea flower and dragon fruit peel, lip balm, community education*

PENDAHULUAN

Pewarna sintetis masih banyak digunakan dan mendominasi terutama dalam industri kosmetik dan pangan. Pewarna sintetis lebih banyak berasal dari bahan kimia turunan minyak bumi seperti tar batubara dan logam berat, mempunyai potensi menyebabkan gangguan kesehatan seperti reaksi hipersensitive pada kulit, alergi, hingga bersifat karsinogenik bila digunakan dalam jangka panjang (Purwanto dan Rahmawati, 2020). Oleh karena itu, masyarakat dan pelaku industri mulai mencari alternatif pewarna alami yang lebih aman dan ramah lingkungan, salah satunya adalah bunga telang dan buah naga.

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) adalah salah satu tanaman tropis yang dikenal kaya akan senyawa antosianin, yaitu pigmen alami yang memberi warna biru hingga ungu pada bunga. Selain berfungsi sebagai pewarna alami, antosianin dalam bunga telang juga memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi, yang bermanfaat bagi kesehatan kulit dan mampu melindungi dari kerusakan akibat radikal bebas (Fitriani dan Nugroho, 2019). Menurut penelitian Yanuarto, dkk., 2025 menyatakan bahwa kadar total antosianin pada serbuk ekstrak air bunga telang dengan penambahan asam tartrat sebesar 1,82 mg/dL. Bunga telang telah lama digunakan secara tradisional sebagai bahan pewarna makanan dan kini mulai dilirik dalam industri kosmetik alami. selain itu pewarna alami yang biasa digunakan dalam olahan pangan adalah buah naga.

Kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) juga merupakan sumber pewarna alami yang menjanjikan. Limbah kulit buah ini mengandung betalain**,** terutama betasianin**,** yang menghasilkan warna merah keunguan cerah dan stabil. Selain warnanya yang menarik, betalain juga dikenal memiliki efek antiinflamasi, antimikroba, dan antioksidan yang mendukung manfaat kosmetik dan kesehatan kulit (Anggraini dan Wibowo, 2021). Pemanfaatan kulit buah naga sebagai pewarna alami juga mendukung upaya pengurangan limbah organik dan mendukung prinsip *zero waste*. Dengan memanfaatkan bahan lokal yang mudah didapat dan memiliki potensi

besar, masyarakat dapat menciptakan produk alami yang lebih aman, efektif, dan bernilai ekonomi tinggi (Puspitasari dan Sari, 2022).

Pemakaian *lip balm* saat ini bukan hanya sebagai gaya hidup, tetapi juga sebagai salah satu kebutuhan bagi wanita. Namun banyaknya produsen yang menggunakan senyawa kimia berbahaya sebagai bahan dasar dan pewarna *lip balm*. Ada beberapa masalah yang ditimbulkan akibat zat kimia berbahaya seperti terjadinya alergi pada bibir, menjadi bibir semakin menghitam dan kering, bengkak dan gatal-gatal. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk menghindari efek negatif yang merugikan bagi penggunanya, dapat menggunakan bahan alami sehingga hasilnya lebih aman digunakan untuk bibir (Anisa dan Daniati, 2020). Penggunaan sari bunga telang dan kulit buah naga sebagai pewarna alami dalam produk kosmetik seperti *lip balm* merupakan inovasi yang tidak hanya menyehatkan, tetapi juga mendukung kelestarian lingkungan. Berdasarkan hal ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan dengan melakukan penyuluhan kosmetik alami dalam penggunaan sari bunga telang dengan sari kulit buah naga dalam pembuatan *lip balm* sebagai pelembab bibir.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu dengan judul penyuluhan kosmetik alami : penggunaan sari bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dengan sari kulit buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) dalam pembuatan *lip balm* sebagai pelembab bibir di Kelurahan Pematang Gubernur, Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, melibatkan ibu-ibu majelis taklim Mushala Al-Hikamah di Jl. Bandaraya RT 20, RW 01, Kelurahan Pematang Gubernur, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Pengumpulan data diperoleh dengan teknik pembagian kuisioner *pre* dan *post test*, kemudian memberikan informasi dan edukasi tentang manfaat, cara pembuatan dan diskusi kepada peserta. Selanjutnya hasil data *pre* dan *post test* kuisioner yang diperoleh dianalisis dengan cara 1). tabulasi nilai responden; 2). Merekap nilai; 3). Menghitung nilai rata-rata dan persentase.

HASIL

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bagian integral dari tridarma perguruan tinggi yang bertujuan untuk mendayagunakan keahlian akademisi dalam membantu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat (Kemendikbudristek, 2021). Pengabdian kepada Masyarakat

(PkM) merupakan bentuk nyata kontribusi kami dalam memajukan bangsa. Kegiatan ini tak sekadar transfer ilmu, tapi juga terjun langsung ke tengah masyarakat, berinteraksi, dan bahu-membahu tanpa mengharapkan imbalan. Kali ini, tim dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu dengan bangga menyelenggarakan kegiatan PkM di Mushola Al-Hikamah, Jl. Bandaraya RT 20, RW 01, Kelurahan Pematang Gubernur, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu.

A

B

Gambar 1. A. Sediaan *Lip Balm*; B. Foto Bersama Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Mushola Al-Hikamah, Jl. Bandaraya RT 20, RW 01, Kelurahan Pematang Gubernur, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu.

Fokus utama kegiatan PkM ini adalah "penyuluhan kosmetik alami : penggunaan sari bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dengan sari kulit buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) dalam pembuatan *lip balm* sebagai pelembab bibir. Memanfaatkan kekayaan alam lokal seperti bunga telang dan kulit buah naga, dalam pembuatan produk kosmetik yang aman dan bermanfaat. Tujuan kegiatan PkM ini kepada peserta (ibu-ibu majelis taklim Mushola Al-Hikamah) dapat memberi edukasi, informasi dan tutorial dalam pembuatan *lip balm*, sehingga peserta dapat memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.

Hasil dari kegiatan penyuluhan / pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan kepada ibu-ibu majelis taklim Mushola Al-Hikamah Kota Bengkulu tentang pembuatan *lip balm* dari bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dan kulit buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai pewarna alami, dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

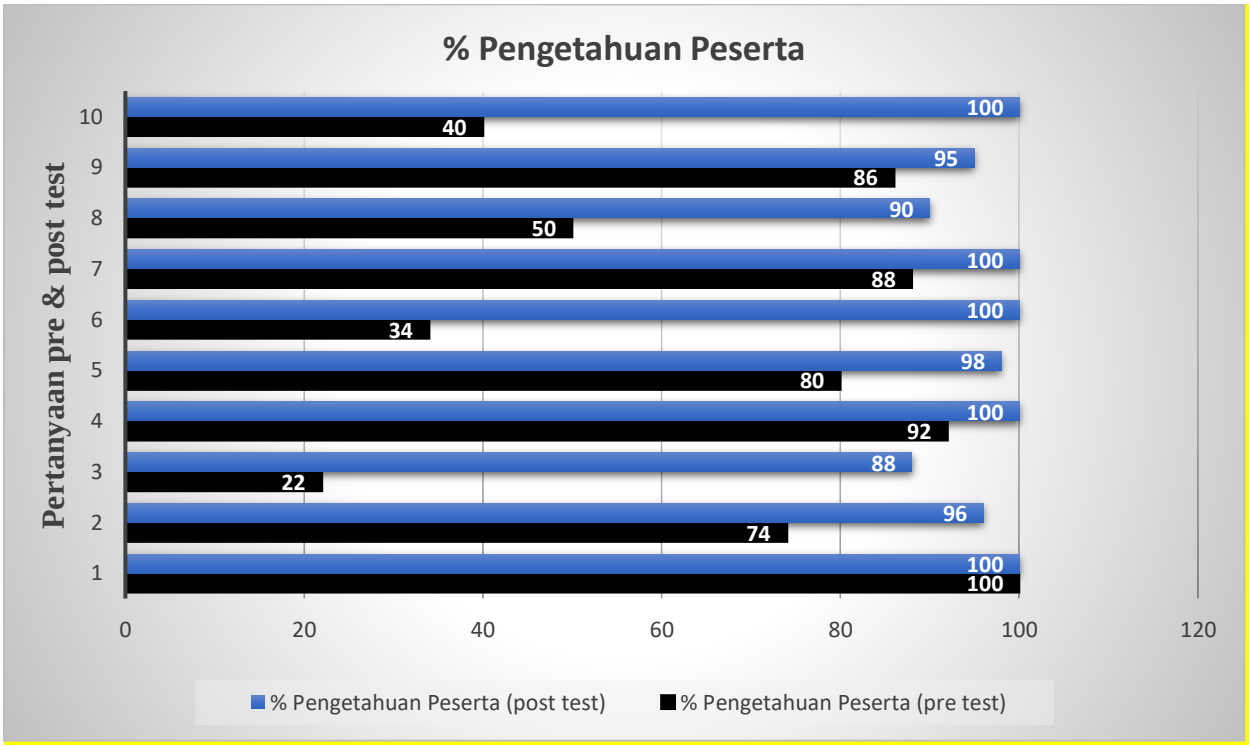

Gambar 2. Diagram Batang Persentase (%) Pengetahuan Peserta Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Hasil di atas diperoleh dari pengisian kuisioner *pre-test* dan *post-test* yang dibagikan kepada ibu-ibu majelis taklim Mushola Al-Hikamah, Kota Bengkulu, sebelum dan setelah dilkukan penyuluhan pembuatn lip balm dari sari bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dam kulit buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai pewarna alami. Kuisioner tersebut terdiri dari 10 pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pemahaman, dan minat peserta terhadap pemanfaatan bahan alami dalam produk kosmetik, khususnya *lip balm*.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa meskipun seluruh peserta (100%) sudah mengenal tanaman bunga telang dan buah naga, namun hanya 74% yang mengetahui manfaatnya dan 22% yang memahami kandungan aktifnya. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta masih terbatas pada bentuk fisik tanaman, belum mengetahui khasiat dan pemanfaatannya sebagai zat berkhasiat dalam produk kosmetik berbahan alam. Setelah dilakukan pemaparan materi metode interaktif dan tutorial pembuatan *lip balm*, para peserta sudah mulai memahami dan mengetahui tentang pemanfaatan, kandungan dan cara pembuatan *lip balm*, sehingga adanya peningkatan nilai pengetahuan yang signifikan pada hasil *post-test.* Sebagian besar peserta sebanyak 96%, menyatakan telah memahami manfaat dan kandungan bunga telang dan kulit buah naga tersebut, serta menyadari bahwa bung telang dan kulit buah naga dapat menghasilkan warna alami yang aman untuk kosmetik. Ketertarikan peserta untuk memcoba membuat *lip balm* meningkat dari 50% menjadi 90%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan dalam pengabdian kepada masyarakat dapat menggugah rasa ingin tahu, meningkatkan pengetahuan dan keinginan untuk mencoba sesuatu yang baru yaitu membuat kosmetik berbahan alami dari sari bunga telang dan pemanfaatan kulit buah naga.

Pertanyaan dengan presentase *pre-test* terendah adalah pertanyaan ke-3 dengan hasil 22%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum mengetahui kandungan zat aktif pada bunga telang dan kulit buah naga, saat sebelum kegiatan penyuluhan. Namun, setelah kegiatan, para peserta sebagian besar mengetahui kandungan zat aktif pada bunga telang dan kulit buah naga yakni sebesar 88%, yang berati penyuluhan mampu memberikan pemahaman baru dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini juga mencatat peningkatan pada aspek kepercayaan dan manfaat, dimana seluruh peserta (100%) meyakini bahwa informasi yang disampaikan memberi manfaat, sebagaimana terlihat pada pertanyaan ke-10. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga memberikan nilai guna dan relevansi bagi kehidupan sehari-hari masyarakat.

Kegiatan pengabdia kepada masyarakat ini juga melibatkan mahasiswa sebagai anggota pelaksana yang ikut berpartisipasi dalam kelancaran kegiatan mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan dan publikasi artikel. Keterlibatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mempersiapkan projek, penyusunan proposal, persiapan pelaksanaan kegiatan, serta melatih sikap interaksi, komunikasi, pelayanan dan membentuk sikap peduli terhadap masyarakat, khususnya para ibu-ibu majelis taklim Mushola Al-Hikamah Kota Bengkulu, serta menjadi ajang pembelajaran nyata bagi mahasiswa agar lebih siap dalam menghadapi tugas akhir atau penyusunan tugas akhir di masa mendatang.

A

B

Gambar 3. A. Pembagian Produk *Lip Balm* dan Brosur; B. Foto Bersama Tim Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Selain penyampaian materi, kegiatan ini dilengkapi dengan pembagian *doorprize, snack*, dan memberi pengalaman dan tutorial langsung dalam pembuatan produk *lip balm* yang dibuat dari bahan alami, hal ini bertujuan untuk menambah semangat dan kegiatan menjadi lebih menarik. Sebagai bentuk apresiasi, tim pelaksana juga memberikan kenang-kenangan kepada pihak Mushola Al-Hikamah yang diwakilkan oleh ketua RT 20 RW 01 kelurahan Pematang Gubernur, kecamatan Muara Bangkahulu, kota Bengkulu yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan penyuluhan / pengabdian kepada masyarakat ini.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kosmetik alami : penggunaan sari bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dengan sari kulit buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) dalam pembuatan *lip balm* sebagai pelembab bibir di kelurahan Pematang Gubernur, Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, melibatkan ibu-ibu majelis taklim Mushala Al-Hikamah di Jl. Bandaraya RT 20, RW 01, Kelurahan Pematang Gubernur, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai manfaat bahan alami dalam produk kosmetik. Hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan sebelum dan sesudah kegiatan, terutama pada pertanyaan kandungan, wawasan pewarna alami, dan manfaat kegiatan penyuluhan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penyuluhan yang dikemas dengan metode interaktif, demonstrasi langsung, dan pembagian contoh produk terbukti efektif dalam mengedukasi dan memberdayakan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif dan mendorong pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Kesehatan Al - Fatah Bengkulu atas dukungan yang diberikan, berupa sarana dan prasarana, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Dan ucapan terima kasih kepada ibu-ibu majelis taklim Mushala Al-Hikamah di Jl. Bandaraya RT 20, RW 01, Kelurahan Pematang Gubernur, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk

menyelenggarakan kegiatan ini. Dukungan dan kerjasama dari kedua belah pihak sangat berperan dalam keberhasilan program ini, yang bertujuan untuk memberikan edukasi, informasi dan tata cara pemanfaatan bahan alami sebagai produk kosmetik yang aman.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, S. P., dan Wibowo, D. 2021. Ekstrak Kulit Buah Naga Merah sebagai Pewarna Alami dan Antioksidan. *Jurnal Teknologi Pangan*. Vol. 13 (3), 212 - 218.

Anisa, N. Q dan Daniati, S. 2020. *Kelayakan Bunga Rosella Dalam Pembuatan Lip Scrub Untuk Bibir Hitam Dan Kering*. Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini. *Garina : Jurnal Ipteks Tata Boga, Tata Rias, dan Tata Busana*. Vol.12. (2) : 20 – 26.

Fitriani, R., dan Nugroho, R. A. 2019. Potensi Antosianin dari Bunga Telang sebagai Antioksidan dan Pewarna Alami. *Jurnal Farmasi Indonesia*. Vol. 6 (1) : 45 - 50.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2021. *Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* Edisi XIII. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Purwanto, H., dan Rahmawati, A. 2020. *Bahaya Penggunaan Pewarna Sintetis dalam Kosmetik*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12 (2) : 75 - 81.

Puspitasari, A., dan Sari, M. 2022. Pengembangan Produk Kosmetik Berbasis Bahan Alami Lokal. *Jurnal Inovasi Kesehatan*. Vol. 10 (1) : 33 - 40.

Yanuarto, T., Herlina, dan Novia, D. 2025. Penentuan Kadar Total Antosianin Serbuk Ekstrak Air Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) dengan Metode pH Diferensial. *Jurnal Farmasi Malahayati* Vol 8. (1) : 149-157.